

EDISI
BARU

PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

أَمَلْتِي

METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH

Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI

Pengasuh Pondok Al-Manshur
Popongan, Klaten



4

H. TAUFIOUL HAKIM

بِالْحِرِّ وَالْتَوْنِ وَالِدَا وَالْ وَمُسْتَدِّ لِلِاسْمِ تَمَيُّزٌ حَصَلَ

Derajat tinggi di sisi ALLAH diperoleh dengan :

JER
harus tunduk dan tawadlu'
TANWIN
niat yang benar mencari ridlo Allah
NIDA'
berdzikir
AL
berfikir
MUSNAD ILAIH
beramal nyata

TENTANG BUKU

Orang mendengar ilmu nahwu jadi ngelu (pusing) dan alergi.

Orang mendengar ilmu shorof menegangkan saraf.

AMTSILATI yang berarti "beberapa contoh dari saya" sebuah sistem cepat baca tulisan arab yang tidak ada syakalnya (harokat). Buku Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning ini, Insya Allah bisa memberikan sebuah solusi dan jawaban.

Semoga buku ini banyak membantu para pembaca dalam mendalami Al-Qur'an dan Kitab Kuning, sehingga menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya. Amin.

Kelompok

Tata Bahasa
(Nahwu + Shorof)

Untuk Tingkat

Dasar
Menengah
Mahir

No. ISBN : 979-3777-04-4



المعهد الإسلامي دار الفلاح
**PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI
"DARUL FALAH"**

Dk. Sidorejo RT 03 RW 12 Bangsri - Jepara 59453
Telp. 0291 - 771852 email : darulfalah@lycos.com

**PROGRAM PEMULA
MEMBACA KITAB KUNING**

آمَلْتِي

**METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN
DAN MEMBACA KITAB KUNING**

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH

Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI

Pengasuh Pondok Al-Manshur
Popongan, Klaten

4

H. TAUFIQUL HAKIM

KATA PENGANTAR

KH. M. A. SAHAL MAHFUDH
Pengasuh Pesantren "MASLAKUL HUDA" KAJEN-PATI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

كولا سمفون ماهوس كتاب " امثلى " منيكا سباكيان كجيل،
اغكاغ سمفون ديفون فركتك اكن داتغ مشاركت ، منوروت
انفورماسى اغكاغ كولا تامفى ، فرامبلا كولا ناموغ توموت
غاجغ - غاجغ موكى-موكى كتاب منيكا برمنفعة كاغكى
فوترا-فوترا اغكاغ نمبى بلاجر ماهوس كتاب برهباسا عرب
سمانتن سمبوتان كولا يون فغافوتن داتغ سدايا ككيراغان .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الفقير



ابو رزين محمد احمد سهل محفوظ
حاجين - فاطى

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hakim, Taufiqul.H.

AMTSILATI : Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning

Jepara : Al-Falah Offset, 2003

V + 56 hlm, 15,5 x 23 cm

ISBN : 979-3777-04-4

AMTSILATI PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

H.Taufiqul Hakim

All Rights Reserved © 2003, H.Taufiqul Hakim

Cetakan Kedua November 2003.

Diterbitkan pertama kali oleh : Al-Falah Offset

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

K. Mujahidin Rachman

Ustadz Nidhomuddin

yang telah berkenan meneliti kitab-kitab kami.

Editor

H. Muhammad Fathoni

Design cover

Alven As-Subky

H.M Syauky Fadly

Layout & setting

M. Asyhar Ali

ISBN 979-3777-04-4

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh dari isi buku ini, dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penulis.

MUQODDIMAH

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah, **Kitab Amtsilati** edisi revisi, dapat terselesaikan

Dengan adanya kitab ini, insya Allah, bagi para pemula dapat dengan mudah mendalami Al Qur'an dan dapat juga metode tersebut diterapkan untuk mendalami kitab-kitab klasik, yang dikenal dengan sebutan "kitab kuning"

Walaupun masih begitu jauh dari sempurna, kitab Amtsilati ini dapat membantu membuka cakrawala berfikir santri yang kebanyakan merasa sulit dan berat dalam mendalami Al Qur'an, yang berakibat malas untuk belajar Al-Qur'an.

Semoga dengan kehadiran kitab ini, dapat menjadi sumbangan pemikiran, sebagai tambahan dalam khazanah pemikiran mendalami Islam, dan memberi semangat pada generasi muslim agar menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya.

Kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak, yang telah membantu penerbitan kitab ini.

Harapan penulis, semoga kitab ini bermanfaat untuk selama-lamanya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Bangsri, 01 Romadlon 1422 H
27 November 2002 M

Penulis,

H. Taufiqul Hakim.

KATA PENGANTAR

KH. M. SALMAN DAHLAWI
Pengasuh PP Al-Manshur Popongan - Klaten

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف المرسلين
سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين . اما بعد
سايا ساعت ايكوت سناع سكالى يعنى برشكور دعان
ترووجوديا "امتلى" فروكرام فمولا ميجا كتاب ، ياع
دي سوسون اوليه ااندا كياهي توفيق الحكيم
داري باعسري - جفارا - جاوا تعاه
بوداه = بوداهان كاراعان ابو سلاو برمنفعة ، مصلحة
سلاما - لامايا ياع دي رضاهي اوليه الله سبحانه وتعالى .

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

تراب الاقدام



محمد سلمان دهلوي
فوفوعان - صولو

PETUNJUK MEMPELAJARI

- ✿ Bacalah Al Fatihah untuk penyusun dan orang-orang yang membantu menyebarkan metode ini.
- ✿ Guru membacakan judul, kemudian membacakan contoh permasalahan yang ada tanda (←), serta memberikan keterangan secukupnya.
- ✿ Anak membaca bersama-sama contoh ayat 2 X, bacaan pertama lengkap tanpa waqof sesuai dengan nahwu, bacaan kedua diwaqofkan sesuai dengan tajwid.
- ✿ Anak mengulangi keterangan yang ada di bawahnya dan membaca dasar baitnya dengan melihat pada khulasoh.
- ✿ Baca ayat urut ke bawah.
- ✿ Titik-titik dan ayat yang tidak berharokat jangan diisi dengan tulisan, tetapi diisi dengan lisan.
- ✿ Bacalah latihan memberi makna yang bertulisan huruf latin, kemudian tutupi dan bacalah huruf pegonnya. Bila kesulitan membaca huruf pegon, maka buka kembali makna yang bertulisan huruf latin tadi.
- ✿ Bagi yang berbahasa Jawa, tidak harus membaca makna bahasa Indonesia.
- ✿ Akan selesai belajar, maka hafalkan Rumus dan Qoidah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
- ✿ Bila akan mulai belajar ulang Rumus Qoidah sesuai dengan kebutuhan.
- ✿ Untuk mengetahui kualitas tulisan anak, berikan PR atau disuruh menulis materi yang ada.
- ✿ Bila anak mampu menghafal kosa kata, maka lebih baik dihafalkan.



HIMBAUAN

- ✿ Jangan takut salah, asal berusaha membenarkan dan tidak sengaja disalahkan.
- ✿ Jangan malu bertanya.
- ✿ Banyaklah berdiskusi dan bermusyawarah.
- ✿ Hormatilah kitab ini dan taruhlah pada tempat yang layak, karena di dalam kitab ini terdapat ayat-ayat Al Qur'an.
- ✿ Apabila sudah khatam, lanjutkanlah pada kitab-kitab yang lebih sempurna.
- ✿ Ingatlah, bahwasanya pembahasan dalam kitab ini baru dalam tahap dasar.
- ✿ Bertawadlu'lah, dengan ilmu yang kita miliki.
- ✿ Bila ada ayat dan materi yang salah, mohon untuk dibetulkan dahulu, kemudian sampaikan pada kami agar kami benarkan.

Contoh Hadloroh :

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَهْلِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَالْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالْعُلَمَاءِ وَالْمُصَنِّفِينَ
وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَخُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ مُؤَلِّفِ هَذَا الْكِتَابِ
وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَمَنْ يُعَاوَنُ عَلَيَّ نَشْرَ هَذَا الْكِتَابِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ . . .

RUMUS UTAMA FI'IL

Bedakan setiap kata antara :

- A. ISIM (اِسْمٌ) Kata benda
 B. FI'IL (فِعْلٌ) Kata kerja
 C. HURUF (حَرْفٌ) Selain isim dan fi'il

Bila kata yang ditemui berbentuk fi'il, maka terapkan rumus B¹ bedakan antara :

- * MADLI (مَاضِي) (Kata kerja yang sudah lewat)
 * MUDLORI' (مُضَارِعٌ) (Kata kerja masa sekarang atau yang akan datang)
 * AMAR (أَمْرٌ) (Kata perintah)
 * NAHI (نَهْيٌ) (Kata larangan)

Kemudian terapkan rumus B² bedakan antara :

- * MUJARROD (asli) atau MAZID (tambahan)
 * MABNI (tetap) atau MU'ROB (berubah-ubah)
 * MA'LUM (aktif) atau MAJHUL (pasif)

Kemudian terapkan rumus B³ jadikan komposisi / susunan kalimat menjadi :
 (Bila ada titik, maka menjadi)

PELENGKAP+ FA'IL+FI'IL
 FA'IL+PELENGKAP+FI'IL
 FA'IL+FI'IL+PELENGKAP

PELENGKAP+FA'IL+FI'IL+TITIK
 FAIL+PELENGKAP+FI'IL+TITIK
 FAIL+FI'IL+PELENGKAP+TITIK

←
 Baca
 dari
 kanan

- * Susunan kalimat minimal terdiri dari fi'il+fa'il.
- * Seluruh fi'il hukumnya mabni, kecuali mudlori' yang tidak ada nun ta'kid atau nun ta'nits.
- * Muftada', fa'il, pelengkap, pasti berupa isim atau kata kata yang ada أَنْ.
 Jer-majrur atau dhorof juga menjadi pelengkap (tidak bisa menjadi fa'il atau muftada', tapi bisa menjadi naibul fa'il)
- * Jer - majrur atau dhorof jadikanlah sebagai pelengkap dulu. Bila di awal kalimat ternyata setelah jer-majrur ada muftada' muakhor, maka menjadi khobar muqoddam.
- * Muftada', fa'il hukumnya rafa'.
- * Pelengkap hukumnya nasab.
- * Muftaaddi adalah fi'il yang membutuhkan maf'ul / obyek.
 Lazim adalah fi'il yang tidak membutuhkan maf'ul / obyek.

Sebelum mempelajari jilid IV, murid harus sudah hafal Tatimmah tentang pembahasan rumus-rumus isim dan kesamaan kesamaannya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAB I

الْفِعْلُ الْمَاضِي

FI'IL MADLI

(KATA KERJA LAMPAU)

KATA KERJA AKTIF

الفِعْلُ الْمَاضِي التَّلَاثِي الْمُبْنِي لِلْمَعْلُومِ

Fi'il madli 3 (tiga) huruf ,huruf pertama dan terakhir dibaca fathah.

فَعْلٌ ← فَعَلٌ	فَعِلٌ ← فَعِلٌ	فَعَلٌ ← فَعَلٌ
كَرَمٌ ← كَرِمٌ	مَرَضٌ ← مَرِضٌ	ضَرَبٌ ← ضَرَبٌ

▲ A'in fi'il fathah dibaca فَعْلٌ menjadi فَعَلٌ
 Contoh : ضَرَبٌ a'in fi'il fathah dibaca ضَرَبٌ menjadi ضَرَبٌ

وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا	وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ
أَحْسِبِ النَّاسَ أَنْ يُزَكُّوا	مَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ
قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرَبَهُمْ	خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ
وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ	ذَهَبِ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ
وَحَسُنَ أَوْلَئِكَ رَفِيقًا	الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا
كَبُرَتْكُمْ مَنَاةً عِنْدَ اللَّهِ	هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
إِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ مَقَامِي	فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ
كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ	شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
وَإِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ إِعْرَاضُهُمْ	وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ

☀ خَتَمَ : mengikuti wazan فَعْلٌ maka termasuk fi'il madli. Awal dan akhirnya dibaca fathah. Dasarnya : وَسَكُنَ ان

☀ Huruf pertama dan ketiga pasti dibaca fathah, huruf kedua mengikuti harokat yang ditentukan dengan kamus, atau perhatikan pada bacaan yang ada di Al Qur'an.

☀ ○ = tanda titik □ = tanda pelengkap.

FI'IL MADLI (kata kerja lampau)

Fi'il madli adalah kata kerja yang menunjukkan bahwa pekerjaannya sudah dilakukan baik masa dulu, kemarin atau tadi.
 Pemberian makna menggunakan makna telah (wis)

Huruf fi'il madli minimal ada tiga dan disebut fi'il tsulasi (تَلَاثِي)
 Huruf pertama disebut : Fa' fi'il
 Huruf kedua disebut : 'Ain fi'il
 Huruf ketiga disebut : Lam fi'il

Contoh :

نَصَرَ	nun = fa' fi'il	نَصَرَ : menolong (nulung) berwazan : فَعْلٌ
↓ ↓ ↓	shod = 'ain fi'il	عَلِمَ : mengerti (ngerti) berwazan : فَعِلٌ
رَوَى	ro' = lam fi'il	حَسُنَ : bagus (bagus) berwazan : فَعَلٌ

Kata fi'il tidak bisa menerima tanda-tanda isim : tidak boleh ada al, huruf jer, tanwin, huruf nida dan ة (ta' ta'nits)'.
 Fi'il madli hukumnya mabni (tidak bisa terpengaruh oleh kata lain)
 Dasarnya : من نون توكيد ٩٧ وفعل أمر ٩٦

Ciri-ciri madli : - Setelah لَدَى (pasti fi'il madli)
 - Diakhiri ت ت ت atau ث / ta' sukun (pasti madli).
 - Bisa diakhiri dlomir rafa' mutaharrik, yaitu : نَ، تَ، ثَمَّ، تَ، ثَمَّ، تَ، ثَمَّ، تَ، نَا

Bayangan titik atau koma yang mengiringi fi'il madli antara lain :

- (لَدَى) yekti temen-temen (sungguh pasti) ; pasti masuk pada madli.
 - (قَدْ) temen-temen (sungguh)
 - (إِذَا) nalikane (ketika)
 - (إِذْ) nalikane (ketika)
 - (لَمَّا) semangsane (ketika)
 - (وَ) lan (dan)
 - (فَ) mongko (maka)
 - (ثُمَّ) mongko nuli (maka kemudian)
 - (هَلْ) ono to (apakah)
 - (أ) opo to (apakah)
 - (مَا) opo to (apakah)
- } Kebanyakan masuk pada madli.
- } Bisa masuk pada madli
- هَلْ ، أ ، مَا disebut kata istifham (kata tanya).

<p>الفِعْلُ الْمَاضِي التَّلَاثِي الْمُبْتَنِي لِلْمَجْهُولِ Madli pasif ; diawali dlmah sebelum akhir kasroh</p>	<p>الفِعْلُ الْمَاضِي التَّلَاثِي الْمُبْتَنِي لِلْمَعْلُومِ Madli yang diidghomkan</p>
<p>قَرِي ← قَرِي</p>	<p>مَد ← مَد</p>
<p>قَرِي : tanpa harokat dibaca : قَرِي menjadi : قَرِي</p>	<p>مَد : tanpa harokat dibaca : مَد menjadi : مَد</p>
<p>وهو الذي مَدَّ الأرض * أوقلت أُنْقَلْتُمْ على أعقابكم</p>	<p>أوكالذي مَرَعلى قَرِيَة * كُتِبَ عليكم الصيام كما</p>
<p>فإذا مَسَّ الإنسانَ ضُرْدَعانا * فقد هدي إلى صراطٍ مُسْتَقِيمٍ</p>	<p>فصبت عليهم رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ * لعن الذين كفروا</p>
<p>فلما جاءه وقصص عليه * إن أول بيت وضع للناس</p>	<p>وقرّموسى صَعَقًا * قالوا يا أبانا منع منا الكيل</p>
<p>فَعِلٌ : mengikuti wazan : قَرِي maka termasuk madli majhul. Awalnya didlomah dan 'ain fi'ilnya dikasroh. Dasarnya : قول الفعل ١٠٢ واجعله ١٠٣</p>	<p>مَدٌّ : adalah fi'il madli yang Diidghomkan. Asalnya : مَدَّ Diidghomkan karena ada dua huruf hidup yang sama dalam satu kata. Dasarnya : أول مثلين ١٠١</p>
<p>* Bila ada dua huruf yang sama maka diidghomkan atau diringkas pada satu huruf dengan tanda tasydid</p> <p>* Cara menjadikan fi'il madli menjadi pasif atau mabni majhul (مَجْهُولٌ) yang bermakna di.... yaitu dengan cara : huruf pertama dibaca dlmah, huruf kedua dibaca kasroh dan huruf ketiga tetap dibaca fathah.</p> <p>* Kata ; قَرِي adalah pasifnya قَالَ urutan perubahan قَرِي sebagai berikut : قَالَ : asalnya قَوْلٌ , dan قَرِي asalnya قَوْلٌ , kemudian wawu diganti ya' dan disukun dan harokat kasroh dimajukan maka menjadi : قَرِي Contoh dalam ayat : وَإِذْ أُنزِلَ لَهُمُ</p> <p>* Qoidah : Fi'il madli yang a'in fi'ilnya berupa Alif, bila dijadikan mabni majhul caranya : Alif diganti Ya' sukun, lalu huruf pertama dikasroh.</p>	

MADLI YANG ADA HURUF ILLATNYA	
<p>رَمَى ← رَمَى</p>	<p>قَام ← قَام</p>
<p>رَمَى : tanpa harokat dibaca : رَمَى menjadi : رَمَى</p>	<p>قَام : tanpa harokat dibaca : قَام menjadi : قَام</p>
<p>وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ * وَعَصَى آدَمُ رَبَّهُ فَغَوَى</p>	<p>وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ * وَلَمَّا رَأَى الْمُؤْمِنُونَ</p>
<p>كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا * وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا</p>	<p>إِنَّهُ كَانَ فَاخِشَةً وَمَقْتًا * وَالضُّحَى وَاللَّيْلُ إِذَا سَجَى</p>
<p>أَفْإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ * مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى</p>	<p>إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ * وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَى</p>
<p>وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّهَا * إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ</p>	<p>رَمَى : adalah fi'il madli, yang lam fi'ilnya berupa huruf illat. Awal dan akhirnya fathah. Karena 'ain fi'ilnya fathah, maka lam fi'il illatnya berupa alif.</p>
<p>* Bila huruf kedua berupa alif, (ا) atau huruf ketiga alif (ا / ي), maka alif tak usah diharokati.</p> <p>* Huruf (ا) disebut alif layyinah (اَلْفُ اللَّيِّنَةُ) bila huruf sebelumnya harokat fathah Tempatnya alif layyinah mesti di akhir. Dan bila sebelumnya harokat kasroh, maka disebut huruf ya' dan hukumnya diberi harokat dengan mengikuti pada qoidah tadi, yaitu huruf pertama dan terakhir dibaca fathah.</p> <p>* Contoh : رَضِي نَسِي = رَضِي نَسِي</p> <p>* Qoidah : Alif adalah gantian dari wawu / ya' yang berharokat. Menentukan wawu/ya' dengan melihat masdarnya : قَالَ قَوْلًا قَوْلًا berarti alif asalnya wawu.</p>	<p>قَام : adalah fi'il madli, yang 'ain fi'ilnya berupa huruf illat. Awal dan akhirnya fathah. Alif adalah gantian dari Wawu atau Ya' hidup yang sebelumnya fathah. Dasarnya : من واو ١٠٠</p>

FA'IL (Pelaku)

Setelah fi'il pasti ada fa'il atau fa'il pasti terletak setelah fi'il

Fa'il pasti berupa isim atau kata yang dita'wili isim, yakni fi'il yang diawali huruf *An* (أَنْ) bermakna *yento* (akan) atau أَنْ .

Fa'il ada dua macam :

1. Fa'il dhoir (ظَاهِرٌ) pelakunya tertulis nyata / jelas setelah fi'il.
2. Fa'il dloir (ضَمِيرٌ) pelakunya tersimpan atau tertulis dengan tanda, di mana pelaku yang nyata tertulis sebelum fi'il.

Yang dimaksud dari keterangan fa'il setelahnya fi'il, bukan berarti langsung fa'il menyandingi fi'ilnya tetapi kadang dipisah dengan kata-kata lain. Yang menjadi pedoman untuk menentukan fa'il adalah :

- Ditentukan dengan bayangan pertanyaan (siapa/apa) *sopo/ opo*
- Hukumnya rafa'. Dasarnya : ١٠٤ . الْفَاعِلُ
- Pasti berupa isim atau fi'il yang didahului huruf *an* (أَنْ)
- Terletak setelah fi'il . . . ١٠٥ . وَبَعْدَ فِعْلٍ . . .
- Tanda pemberian makna فَا : *opo (apa)* dan ف : *sopo (siapa)*

Kode فَا dan فَا adalah kependekan dari fa'il (فاعل) Sedangkan kode fa' alif (فَا) bagi yang berakal dan (فَا) bagi yang tak berakal.

Asalnya setelah fi'il langsung fa'il, tetapi kadang dipisah dengan pelengkap. Dasarnya : ١٠٦ . وَالْأَصْلُ . . . ١٠٧ . وَقَدْ يَجَاءُ . . .

BAB II

الْفَاعِلُ

FA'IL
(PELAKU)

Latihan memberi makna

Kode fa'il fa' alif (فا) bermakna : *sopo (siapa)*
 dan kode fa' (ف) bermakna : *opo (apa)*

Ketika berkata (yang berkata siapa)	lan nalikane ngucap (sing ngucap sopo)	وإذ قال لن نالیکانی غویجاف
Tuhanmu Pengeran siro	ربك فیندان سیرا
pada malaikat	marang malaikat	للملائكة ملائکة ملائکه

Terjemahannya : *Ketika Tuhanmu berkata pada malaikat*

- * Untuk menentukan fa'il bayangkan pertanyaan siapa (sopo) atau apa (opo)
 Cara memberi makna pada fi'il, berhenti pada fi'ilnya lalu diberi makna.
 Dalam bahasa Indonesia, kata siapa tidak usah diulangi lagi.

فَاعِلٌ ضَمِيرٌ

FA'IL DLOMIR (Pelaku yang tersimpan)

هُوَ : satu laki² (karena pelakunya tertulis sebelum fi'il)

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْيَلَّ	إِنَّ اللَّهَ قَدْ	حَكَمَ بَيْنَ الْعِبَادِ
وَمَنْ كَفَرَ فَاْمَتَّعَهُ قَلِيلًا	إِنَّ قَارُونَ كَانَ مِنْ قَوْمِ	مُوسَى
وَأَوْطَا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ	كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِيْنٌ	
إِذْ هَبَّ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى	يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي	خَلَقَكُمْ

* جعل : fa'ilnya adalah dloimir huwa (هُوَ) yang tersimpan, yang kembali pada الذي karena mufrod mudzakkar.

- * Fa'il pasti terletak setelah fi'il atau setelah fi'il itu pasti ada fa'il.
 Fa'il yang tersimpan / tidak tertulis, hanya membayangkan dloimir هُوَ bila laki-laki satu dan dloimir هِيَ bila perempuan satu .
- * Dapat disimpulkan bahwa, fa'il dloimir mufrod mudzakar adalah : هُوَ dan dloimir mufrod muannats adalah هِيَ yang hanya dibayangkan pada fi'il.

فَاعِلٌ ظَاهِرٌ (ف / فا) bermakna sopo/opo

Pelaku yang tertulis jelas setelah fi'il.

Pelaku perempuan (مُؤنث)	Pelaku laki-laki (مُذكَّر)
قالت طائفة ← قالت طائفة	قال الله ← قال الله
قالت طائفة : tanpa harokat dibaca : قَالَتْ طَائِفَةٌ menjadi : قَالَتْ طَائِفَةٌ	قال الله : tanpa harokat dibaca : قَالَ اللهُ menjadi : قَالَ اللهُ

وإذ قال ربك للملائكة	وقالت طائفة من أهل الكتاب
قال الله إني متزها عليكم	ولقد علمت الجنة إنهم لمحضرون
قد علم كل أناس مشربهم	علمت نفس ما أحضرت
ولو شاء الله لذهب بسمعهم	فقد صغت قلوبكما
وإن كان كبر عليك إعراضهم	أولئك حيطت أعمالهم
لقد جاءكم رسول من أنفسكم	إن كانت لكم الدار الآخرة
ربك : dibaca rafa' karena menjadi fa'il. Menjadi fa'il karena setelah fi'il yaitu : قَالَ dan pantas diberi makna sopo atau opo. . . ١٠٥ . وَعَدَّ فَعْلٌ . . . ١٠٥ . قَالَ : diberi ta' karena fa'ilnya muannats. . . ١٠٨ . وَتَأَنَّثَ . . . ١٠٨ .	دibaca rafa' karena menjadi fa'il. Menjadi fa'il karena setelah fi'il yaitu : قَالَ dan pantas diberi makna sopo atau opo. Fa'il pasti berupa isim. Dasarnya . . . ١٠٤ . الْفَاعِلُ الَّذِي . . . ١٠٤ .

- * Untuk pelaku perempuan diberi tanda ة (ta' ta'nits). Dasarnya : وَتَأَنَّثَ . . . ١٠٨ . Bila ة bertemu dengan hamzah washol maka dibaca : ت
- * Bila huruf terakhir berupa alif (ا/ي) maka alif dibuang, contoh : عَصَتْ عَصَى menjadi عَصَتْ . عَصَا menjadi عَصَتْ .
- * Perlu diingat bahwa fa'il hukumnya rafa', tanda rafa' aslinya adalah dloimir dan fa'il pasti terletak setelah fi'il. Dasarnya : . . . ١٠٥ . وَعَدَّ فَعْلٌ . . . ١٠٥ . Untuk lebih mudah mengingat : bahwa pelaku dloimir hanya fi'il nomor 1 untuk laki-laki dan fi'il nomor 4 untuk pelaku perempuan, seperti dalam urutan tabel halaman 9. Tanda □ = pelengkap.

أَوْزَانُ الْمَاضِي

Macam-macam bentuk wazan fi'il madli

Huruf fi'il yang pokok ada 3 (tiga) disebut mujarod (مُجْرَدٌ) bila sudah lebih dari 3 (tiga huruf) dengan ditambah huruf lain disebut mazid (مَزِيدٌ)

Bermakna	Dibaca	Tambahan	Huruf asli
.....ke (me.....kan)	فَعَلَ	Tasydid pada huruf kedua	فَعَّلَ فَعَّلَ فَعَّلَ
saling.....	فَاعَلَ	Alif (ا) setelah huruf pertama	فَاعَلَ
.....ke / me.....kan	أَفْعَلَ	Hamzah :	فَعَّلَ
dadi..... (ter.....)	إِفْعَلَ	Hamzah dan ta'	فَعَّلَ
dadi.....	إِنْفَعَلَ	Hamzah dan nun	فَعَّلَ
dadi.....	تَفَعَّلَ	Ta' dan 'ain (tasydid)	فَعَّلَ
saling.....	تَفَاعَلَ	Ta' dan alif	فَعَّلَ
amrih..... (minta.....)	اسْتَفْعَلَ	Hamzah, sin dan ta'	فَعَّلَ

* Pemberian makna di atas hanya berdasarkan kebanyakan (umumnya), sebab tidak semua kata yang mengikuti wazan di atas dapat diberi makna tersebut. Untuk menentukan, bisa dilihat pada kamus, pada kata yang berwazan tersebut

فَاعِلٌ ضَمِيرٌ

FA'IL DLOMIR

(Pelaku yang tersimpan tertulis dengan tanda)

Untuk lebih lengkapnya, lihatlah tabel berikut ini dan lihatlah tanda / kode yang melekat pada fi'il

	الموزون	الموزون	الموزون	الوزن	ضمير	الشارة
	فَعَلَ	أَكَلَ	نَصَرَ	فَعَلَ	هو	١
ا	فَعَلَا	أَكَلَا	نَصَرَا	فَعَلَا	هما	٢
وا	فَعَلُوا	أَكَلُوا	نَصَرُوا	فَعَلُوا	هم	٣
ت	فَعَلْتِ	أَكَلْتِ	نَصَرْتِ	فَعَلْتِ	هي	٤
تا	فَعَلْتَا	أَكَلْتَا	نَصَرْتَا	فَعَلْتَا	هما	٥
ن	فَعَلْنَ	أَكَلْنَ	نَصَرْنَ	فَعَلْنَ	هن	٦
ت	فَعَلْتِ	أَكَلْتِ	نَصَرْتِ	فَعَلْتِ	انت	٧
تما	فَعَلْتُمَا	أَكَلْتُمَا	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَا	اتما	٨
تم	فَعَلْتُمْ	أَكَلْتُمْ	نَصَرْتُمْ	فَعَلْتُمْ	اتم	٩
ت	فَعَلْتِ	أَكَلْتِ	نَصَرْتِ	فَعَلْتِ	انت	١٠
تما	فَعَلْتُمَا	أَكَلْتُمَا	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَا	اتما	١١
تن	فَعَلْتِنَّ	أَكَلْتِنَّ	نَصَرْتِنَّ	فَعَلْتِنَّ	اتن	١٢
ت	فَعَلْتُ	أَكَلْتُ	نَصَرْتُ	فَعَلْتُ	انا	١٣
نا	فَعَلْنَا	أَكَلْنَا	نَصَرْنَا	فَعَلْنَا	نحن	١٤

*** Perhatian :**

Perubahan atau tambahan tanda, hanya terjadi pada ujung kata dan perubahan tersebut nantinya dapat diterapkan pada semua fi'il madli, (dlomir munfashil tidak harus tertulis) **Perhatikan secara cermat bayangan dlomirnya.**

FA'IL DLOMIR HUNNA (هُنَّ)

(Tertulis dengan tanda nun (نَ) pada fi'il madli)

رَأَيْنَ ← رَأَيْنِ	فَعَلْنَ ← فَعَلْنِ	فَعَلْنَ tanpa harokat dibaca فَعَلْنَ menjadi : فَعَلْنِ
فَلَمَّا رَأَيْتَهُ أَكْبَرْتَهُ وَقَطَعْنَ أَيْدِيَهُنَّ	وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا	
إِنَّ أُمَّهَاتَهُمْ إِلَّا اللَّائِي وَوَلَدَتْهُنَّ	فَوَسَّطْنَا بِهِ جَمْعًا	
وَبَنَاتٍ خَالَاتِكَ (اللَّائِي) هَاجِرُنَّ مَعَكَ	فَأَثَرُنَّ بِهِ نَفْعًا	
وَأَخَذْنَا مِنْكُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا		

هُنَّ : fa'ilnya adalah نَ yang berdlomir رَأَيْنِ

* Fi'il madli bila bertemu dengan nun yang menunjukkan jamak perempuan, maka mabni sukun dan nunnya fathah.

FA'IL DLOMIR (هِيَ)

Tertulis dengan kode ta' (ت)

حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا	وَرُحِمْتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ
إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا	إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ
عَلِمْتَ نَفْسٌ مَقْصُودَتِي وَأُخْرَتِي	وَإِذَا الْكُوكُوبُ أُنْثَرَتْ
إِسْتَوْقَدُوا نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ	وَإِذَا التُّجُومُ أَنْكَدَتْ

وَضَعَتْ : fa'ilnya adalah dloimir hiya (هِيَ) yang tersimpan, yang tertulis dengan kode ta' (ت) yang kembali pada أُمُّ (kata yang digaris bawah).

* Huruf ta' (ت) yang menjadi tanda mu'annats dibaca sukun.
 * Fa'il dhoir (فاعل ظاهر) tidak sama dengan fa'il dloimir (فاعل ضمير)
 Bila fa'il dhoir pelaku tertulis setelah fi'il tetapi kalau fa'il dloimir tertulis sebelum fi'il. Jamak yang tidak berakal hukumnya seperti mufrod muannats.

Latihan menentukan pelaku (فاعل ضمير) tertulis

dengan tanda / kode dari dloimir : هُمَا

رَبَّنَا أَرِنَا (الَّذِينَ) أَصْلًا نَا مِنْ الْإِنْسِ وَالْإِنْسِ
وَأْتَلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ (إِذْ قَرَّبْنَا قُرْبَانًا)
وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ (عِلْمًا) وَقَالَا
(Kembali lihat ayat sebelumnya)
فَلَمَّا أَذَقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوْآتُهُمَا وَطَفِقَا
إِمْرَاتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمْ مَا قَالَتَا

* أَصْلًا : fa'ilnya alif yang berdlomir هُمَا yang kembali pada الَّذِينَ Karena menunjukkan mutsanna.

Menentukan (فاعل ضمير هُمْ) untuk jamak mudzakar,

kode / tandanya (وَا)

فَعَلُوا ← فَعَلُوا	أَمِنُوا ← أَمِنُوا
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	إِنَّ الْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً
إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ	الَّذِينَ قَالُوا الْإِحْوَانُ هُمْ
وَجَاءَ إِخْوَتُهُ يَوسُفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ	الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ عِضِينَ
إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ	وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً...

* كَفَرُوا : fa'ilnya wawu yang berdlomir هُمْ yang kembali pada الَّذِينَ karena menunjukkan jamak mudzakar.

* Semua fa'il dloimir dari dloimir : هُنَّ هُمَا هُمْ هِيَ هِي هِمْ هِي (wa)
 * Fi'il madli huruf akhirnya mabni fathah tetapi bila bertemu wawu jama' (وَا) maka huruf akhirnya mabni dhomah
 * فَعَلُوا bila bertemu dengan dloimir muttashil, maka alifnya dibuang. Contoh : هُوَ + فَعَلُوا menjadi فَعَلُوهُ

Membedakan fa'il dhohir dan fa'il dlomir yang berbentuk muannats

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya dlomir : هي yang kembali pada (kata yang bergaris bawah)	Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya dhohir yaitu kata : (kata yang bergaris bawah)
Bentuk dlomir kata : هي : مُفْرَدٌ	Bentuk dlomir kata : مُفْرَدٌ
وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ : fa'ilnya... وسعت	حَمَلَتْهُ أُمُّهُ : fa'ilnya... حملت
إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ تُرْفَعُ : fa'ilnya... كانت	عَلِمْتُ نَفْسِي مَا كُنْتُ : fa'ilnya... علمت
Fa'ilnya alif yang berdlomir هِيَ	Bentuk fa'il kata : مُنْتَهَى
أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا : fa'ilnya... كانتا	قَرَأَتِ الْمُسْلِمَانِ الْقُرْآنَ : fa'ilnya... قرأت
إِمْرَأَتِ نُوحٍ وَامْرَأَتِ لُوطٍ كَانَتَا : fa'ilnya ... كانتا	قَامَتِ هُنْدٌ وَزَيْنَبٌ : fa'ilnya... قامت
Fa'ilnya نَ yang berdlomir : هُنَّ	Bentuk fa'il kata : جَمْعٌ
الَّتِي هَاجَرْنَ : fa'ilnya..... هاجرن	وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ : fa'ilnya..... قالت
الَّتِي وَلَدْنَهُمْ : fa'ilnya..... ولدن	قَدْ كَانَتْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ : fa'ilnya..... كانت

- * Bila fa'il dhohir-muannats (فَاعِلٌ ظَاهِرٌ مُؤَنَّثٌ) maka fi'ilnya tidak boleh ada kode / tanda mutsanna / jama' ,walaupun fa'ilnya mutsanna atau jamak. (Dasarnya : . . . مجرد الفعل . . . ١٠٩)
- * Bila fa'ilnya dlomir muannats, maka fi'ilnya harus diberi ta', baik muannats haqiqi atau muannats majazi (Dasarnya : . . . وإنما تلتزم . . . ١١٠)
- * Huruf ta' (ت) dibaca ti (ث) bila bertemu hamzah washol.

Membedakan fa'il dlomir dan fa'il dhohir mudzakar

Jawablah dengan : fa'ilnya dlomir هو	Jawablah dengan : fa'ilnya adalah dhohir, yaitu kata.... (yang bergaris bawah) sebab terletak setelah fi'il.
mufrod	mufrod
أَللَّهُ الَّذِي جَعَلَ : fa'ilnya : ... جعل	قَالَ اللَّهُ إِنِّي : fa'ilnya : ... قال
وَلَوْطًا إِذْ قَالَ : fa'ilnya : ... قال	لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ : fa'ilnya : ... جاء
Fa'ilnya alif yang berdlomir هِما	mutsanna
نَبَأْتُنِي آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا : fa'ilnya : ... قربا	قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ : fa'ilnya : ... قال
دَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَ : fa'ilnya : ... قالا	جَاءَ زَيْدٌ وَعُمَرُ : fa'ilnya : ... جاء
* هِما fa'ilnya alif berdlomir Fi'il diberi Alif karena fa'ilnya dlomir mutsanna.	* قَالَ : fa'ilnya dhohir, yaitu kata قَالَ : tidak boleh diberi tanda Alif, karena fa'il dhohir. Dasarnya : . . . مجرد الفعل . . . ١٠٩
Fa'il wawu yang berdlomir هِمْ	jama'
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا : fa'ilnya : ... امنوا	وَقَالَ الظَّالِمُونَ إِنَّ تَبَعُونَ إِلَّا : fa'ilnya : ... قال
إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا : fa'ilnya : ... خسروا	وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ : fa'ilnya : ... قال

- * Fa'il yang tertulis setelah fi'il secara dhohir, fi'ilnya tidak boleh diberi kode atau tanda mutsanna, jamak. Dasarnya : . . . مجرد الفعل . . . ١٠٩
- * Bila fa'il tertulis sebelum fi'il, maka fi'ilnya harus diberi tanda atau kode yang sesuai dengan mutsanna atau jama'nya.

Fa'il dlmir rafa' mutaharrik (تَمَّ)

yang bertemu dlmir muttasil dan hamzah washol

فَعَلْتُمْ + ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ ← فَعَلْتُمُوْا ← سَأَلْتُمْ + هَا ← سَأَلْتُمُوْهَا

سَأَلْتُمُوْهَا: dibaca هَا bertemu سَأَلْتُمْ contoh: تَمُّوْ : bertemu dlmir muttashil dibaca: تَمُّوْ

فقد رأيتُمُوها (واتم تنظرون) وعزرتُمُوها

وأتيكم من كل ما سألتُمُوها (فلم قتلتموها)

وإذا عزرتُمُوهم وما يعبدون (وإذا سألتُمُوهم مآعا)

وإذا طلقتمُوهم من قبل أن تمسُوهم (لولا إذ سمعتموه)

رَأَيْتُمُوهُ: dibaca رَأَيْتُمُوْ karena تَمَّ bertemu هُ menjadi رَأَيْتُمُوهُ

تَمُّ أَل : bertemu dengan Al, maka dibaca: فَعَلْتُمْ + أَل ← فَعَلْتُمْ أَل

أفرايتُم اللات والعزى (وأقرضتم الله قرضًا حسنًا)

حتى زرتم المقابر (أفرايتُم الماء الذي تشربون)

أفرايتُم النار التي (إذا نكحتم المؤمنات)

وإذا طلقتم النساء (ولقد علمتم الذين اعتدوا)

أَل : bertemu تَمَّ karena تَمُّ أَل dibaca أفرايتُم اللات

* Khusus dlmir ya' (ya' mutakalim) maka تَمُّ yang bertemu dengan dlmir ya', maka diberi wawu dan nun wiqoyah (نُونٌ وَقَاةٌ). Disebut nun wiqoyah karena untuk menjaga agar fi'il tidak dibaca Kasroh. Contoh: سَأَلْتُمُوْهَا: Dasarnya : ... وقيل با... ١١١

Fa'ilnya أَنْتَ yang berdlomir : أَنْتَ
dan fa'ilnya أَنْتُمْ yang berdlomir : أَنْتُمْ

فَعَلْتَ ← فَعَلْتِ ← وَعَدْتَ ← وَعَدْتِ ← فَعَلْتُمْ ← فَعَلْتُمْ

فَعَلْتِ tanpa harokat
dibaca فَعَلْتِ
menjadi فَعَلْتِ

صراط الذين أنعمت عليهم (فعلت) fa'ilnya

ربنا لا تزغ قلوبنا بعد إذ هديتنا (فعلت) fa'ilnya

أأنذرتهم أم لم تُنذِرهم لا يؤمنون (فعلت) fa'ilnya

قال رب لو شئت أهلكتهم (فعلت) fa'ilnya

أَنْتَ : fa'ilnya adalah تَ yang berdlomir أَنْعَمْتَ

فَعَلْتُمْ ← فَعَلْتُمْ ← سَكَنْتُمْ ← سَكَنْتُمْ

ولو تواعدتم لاخلفتكم في الميعاد (فعلتم) fa'ilnya

لايُضركم من ضل إذا اهتديتم (فعلتم) fa'ilnya

فلا جناح عليكم إذا سلمتم (فعلتم) fa'ilnya

أَنْتُمْ : fa'ilnya adalah تُمْ yang berdlomir تَوَاعَدْتُمْ

* (ضَمِيرٌ رَافِعٌ مُتَّحَرِّكٌ) disebut نَا دُ نُونٌ مُمَاةٌ تَمُّ مُمَاةٌ نُونٌ. Fi'il madli yang ada dlmir rafa' mutaharriknya maka dibaca sukun. Dasarnya : ... وسكن إن... ٩٩

Isilah titik-titik di bawah ini seperti contoh :

تَ شَاءَ bila tak ada dlomir rafa' mutaharrik yaitu شِئْتِ

شَاءَ + تَ ← شِئْتِ صَارَ + تَ ← صِرْتِ

فَمَا زِلْتُمْ فِي شَيْءٍ مَّا جَاءَكُمْ بِهِ زلتم menjadi.....

لَقَدْ كَذَبْتُمْ تَزَكُّنَ الْيَهُودَ شَيْئًا كذت menjadi.....

قَالُوا الْآنَ جِئْتُ بِالْحَقِّ فَذَبْحُوهَا جئت menjadi.....

وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي خفت menjadi.....

قَالَ + ضَمِيرُ رَفْعٍ مُتَّحَرِّكٌ ← قُلْتُ قَالَ + تَ ← قُلْتُ

قُلْتُ : bertemu dengan dlomir rafa' mutaharrik Ta (تَ) maka dibaca : قُلْتُ

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا كنتم menjadi.....

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ قلتم menjadi.....

وَخَرَّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدَ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا دمتم menjadi.....

إِنِّي عَدْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ عدت menjadi.....

تَ : menjadi قَالُ bila tidak ada dlomir rafa' mutaharrik, yaitu قُلْتُ

* Dlomir rafa' bila dibuang ternyata huruf yang ada tinggal 2 (dua), maka semua huruf difathah dan tengahnya diberi alif. Perlu diingat bahwa fi'il madli minimal 3 (tiga) huruf.

* Madli 3 huruf yang tengahnya alif, bila bertemu dengan dlomir rafa' mutaharrik, maka alif dibuang, lam fi'il disukun huruf pertama dikasroh, kecuali yang mudlori'nya ain fi'il dibaca dlamah, maka fa' fi'il dibaca dlamah. Contoh : قَالُ يَقُولُ = قُلْتُ ، شَاءَ - شَاءَ = شِئْتِ ، صَارَ - يَصِيرُ = صِرْتِ

Madli yang berhuruf sama

bertemu dengan dhomir rafa' mutaharrik

Isilah titik-titik seperti contoh : مَدَدْتُ dibaca مَدَّ bila tidak ada dlomir rafa' mutaharrik yaitu

مَدَّ + ضَمِيرُ رَفْعٍ مُتَّحَرِّكٌ ← مَدَدْتُ مَدَّ + تَ ← مَدَدْتُ

فَإِنْ زِلْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْكُمْ الْبَيِّنَاتُ زلتم : dibaca.....

وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَأَتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ شددنا : dibaca.....

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَالْقَيْنَا فِيهَا رَؤَاسِي مددنا : dibaca.....

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا شققنا : dibaca.....

أَنْتَ FA'IL DLOMIR

فَعَلْتُ ← فَعَلْتُ جِئْتُ ← جِئْتُ

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya adalah تَ yang berdlomir أَنْتَ

إِنَّكَ كُنْتَ مِنَ الْخَاطِئِينَ كنت : fa'ilnya.....

لَقَدْ جِئْتُ شَيْئًا فَرِيًّا جئت : fa'ilnya.....

* Bila ada dua huruf yang sama, yang diringkas dengan tasydid yang bertemu dengan dlomir rafa' mutaharrik (ضَمِيرُ رَفْعٍ مُتَّحَرِّكٌ) maka dikembalikan pada aslinya dan huruf yang terakhir dibaca sukun.

Contoh : مَدَّ aslinya مَدَدْتُ مَدَّ + تَ jadinya : مَدَدْتُ Dasarnya : ... وَفَكَ حَيْثُ ... ۱۱۲

BAB III

أَوْزَانُ الْمَاضِي الْمَزِيدِ

WAZAN - WAZAN FI'IL

MADLI YANG TAMBAHAN

Fa'ilnya أَنْتَ yang berdlomir أَنْتَ	Fa'ilnya تُمَا yang berdlomir أَتُمَا
لَسْتُمْ ← لَسْتُمْ	شِئْتُمْ ← شِئْتُمْ
إِنْ كُنْتُمْ تَرُدُّنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا	رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمْ
وَإِنْ كُنْتُمْ تَرُدُّنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ	فَكَلَّا مِنْ حَيْثُ شِئْتُمْ
يَا نِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُمْ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ	
Fa'ilnya أَنْتُمْ yang berdlomir أَنْتُمْ	Fa'ilnya تُمَا yang berdlomir أَتُمَا
جَعَلْنَا ← جَعَلْنَا	نَضَحْتُ ← نَضَحْتُ
وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا	إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ
مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ	إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنثَى
كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رُسُلًا	أَهْلَكْتَ مَا لَمْ لَبَدًا
وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى	وَنَضَحْتُ لَكُمْ
وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ	وَإِذْ أَوْحَيْتُ إِلَى الْخَوَارِجِ
Fa'ilnya نَحْنُ yang berdlomir نَحْنُ	Fa'ilnya تُ yang berdlomir نَضَحْتُ

- * Dlomir نَا yang menjadi fa'il adalah dlomir rafa' mutaharik. Tandanya fi'il dibaca sukun.
- * Bila fi'ilnya tidak dibaca sukun, maka dlomir نَا disebut dlomir muttasil, yang kedudukannya menjadi maf'ul bih.
- * Cermatilah ت yang dibaca ت , ت , ت , atau ت . Lihat kata sebelum dan sesudahnya dan dasarilah dengan perasaan.

Wazan fi'il madli **فَعَلَ**

tambahannya tasydid yang bermakna (me.....kan)

Isilah titik-titik dengan jawaban : fi'il madli mazid mabni ma'lum karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : **فَعَلَ**

فعل ← فَعَلَ		أذن ← أَذِنَ	
هو	فَعَلَ أَذِنَ	هو	أَذِنَ
هما	فَعَلَا أَذِنَا	هما	أَذِنَا
هم	فَعَلُوا أَذِنُوا	هم	أَذِنُوا
هي	فَعَلَتْ أَذِنَتْ	هي	أَذِنَتْ
هما	فَعَلْنَا أَذِنَا	هما	أَذِنَا
هن	فَعَلْنَ أَذِنْنَ	هن	أَذِنْنَ
انت	فَعَلْتَ أَذِنْتَ	انت	أَذِنْتَ
اتما	فَعَلْتُمَا أَذِنْتُمَا	اتما	أَذِنْتُمَا
اتم	فَعَلْتُمْ أَذِنْتُمْ	اتم	أَذِنْتُمْ
انت	فَعَلْتِ أَذِنْتِ	انت	أَذِنْتِ
اتما	فَعَلْتُمَا أَذِنْتُمَا	اتما	أَذِنْتُمَا
انتن	فَعَلْتُنَّ أَذِنْتُنَّ	انتن	أَذِنْتُنَّ
انا	فَعَلْتُ أَذِنْتُ	انا	أَذِنْتُ
نحن	فَعَلْنَا أَذِنْنَا	نحن	أَذِنْنَا

- أَذِنَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : **فَعَلَ**
- أَذِنَ : dicari di dalam kamus pada huruf ا ذ ن
- Tasrif istilahi فهو - يُؤذِنُ - تَأَذَّنَ - فهو
- Tasrif lughowi أَذِنَ - أَذِنَا - أَذِنُوا

* Tambahannya adalah : tasydid, maknanya sama dengan : **أَفْعَلَ**
Perbedaan **فَعَلَ** dengan **أَفْعَلَ** bahwa **فَعَلَ** lebih banyak melakukannya.

* Tasrif istilahi **فَعَلَ** - يُفَعِّلُ - تَفَعَّلَ - وَذَاكَ - مُفَعَّلٌ - فَعِلَ - لَا تُفَعِّلُ

نَزَلَ - يُنَزِّلُ - نَزَّلَ - وَذَاكَ - مُنَزَّلٌ - نَزَّلَ - لَا تُنَزِّلُ

Latihan menentukan wazan-wazan madli.

Wazan fi'il madli **أَفْعَلَ** (tambahannya hamzah qotho') bermakna me....kan.

أفعل ← أَفْعَلَ		أنزل ← أَنْزَلَ	
Pencarian fa'il dloimir (tasrif lughowi)		Isilah titik-titik dengan jawaban : Fi'il madli karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : أَفْعَلَ	
هو	أَفْعَلَ أَنْزَلَ	هو	أَنْزَلَ
هما	أَفْعَلَا أَنْزَلَا	هما	أَنْزَلَا
هم	أَفْعَلُوا أَنْزَلُوا	هم	أَنْزَلُوا
هي	أَفْعَلَتْ أَنْزَلَتْ	هي	أَنْزَلَتْ
هما	أَفْعَلْنَا أَنْزَلْنَا	هما	أَنْزَلْنَا
هن	أَفْعَلْنَ أَنْزَلْنَ	هن	أَنْزَلْنَ
انت	أَفْعَلْتَ أَنْزَلْتَ	انت	أَنْزَلْتَ
اتما	أَفْعَلْتُمَا أَنْزَلْتُمَا	اتما	أَنْزَلْتُمَا
اتم	أَفْعَلْتُمْ أَنْزَلْتُمْ	اتم	أَنْزَلْتُمْ
انت	أَفْعَلْتِ أَنْزَلْتِ	انت	أَنْزَلْتِ
اتما	أَفْعَلْتُمَا أَنْزَلْتُمَا	اتما	أَنْزَلْتُمَا
انتن	أَفْعَلْتُنَّ أَنْزَلْتُنَّ	انتن	أَنْزَلْتُنَّ
انا	أَفْعَلْتُ أَنْزَلْتُ	انا	أَنْزَلْتُ
نحن	أَفْعَلْنَا أَنْزَلْنَا	نحن	أَنْزَلْنَا

- أَنْزَلْنَا : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : **أَفْعَلَ**
- أَنْزَلْنَا : dicari di dalam kamus pada huruf ن ز ل
- Tasrif istilahi فهو - يُنَزِّلُ - أَنْزَلْنَا - فهو
- Tasrif lughowi أَنْزَلَ - أَنْزَلَا - أَنْزَلُوا

* Perubahan ke bentuk yang lain (tasrif istilahi)

أَفْعَلَ - يُفَعِّلُ - إِفْعَالٌ - فَهَوُ - مُفَعَّلٌ - وَذَاكَ - مُفَعَّلٌ - أَفْعَلٌ - لَا تُفَعِّلُ

أَنْزَلَ - يُنَزِّلُ - إِنْزَالٌ - فَهَوُ - مُنَزَّلٌ - وَذَاكَ - مُنَزَّلٌ - أَنْزَلَ - لَا تُنَزِّلُ

* **أَفْعَلَ** : me....kan (tambahannya hamzah) hanya kebanyakan (lihatlah kamus)

* **أَنْزَلَ** : menurunkan, aslinya نَزَلَ : turun

Mencari dalam kamus pada kata : نَزَلَ kemudian dicari di bawah kata : أَنْزَلَ yang ada kata : أَنْزَلَ (menurunkan)

Wazan fi'il madli اِفْعَلْ
 tambahannya dengan hamzah washol dan ta'
 yang bermakna ter.....(dadi.....)

Isilah titik-titik dengan jawaban : fi'il madli mazid mabni ma'lum
 karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : اِفْعَلْ

اِفْعَلْ ← اِجْتَهَدَ		اِفْعَلْ ← اِجْتَهَدَ	
هو	اِفْعَلْ اِجْتَهَدَ	هو	اِفْعَلْ اِجْتَهَدَ
هما	اِفْعَلَا اِجْتَهَدَا	هما	اِفْعَلَا اِجْتَهَدَا
هم	اِفْعَلُوا اِجْتَهَدُوا	هم	اِفْعَلُوا اِجْتَهَدُوا
هي	اِفْعَلْتِ اِجْتَهَدْتِ	هي	اِفْعَلْتِ اِجْتَهَدْتِ
هما	اِفْعَلْتَا اِجْتَهَدْتَا	هما	اِفْعَلْتَا اِجْتَهَدْتَا
هن	اِفْعَلْنَ اِجْتَهَدْنَ	هن	اِفْعَلْنَ اِجْتَهَدْنَ
انت	اِفْعَلْتِ اِجْتَهَدْتِ	انت	اِفْعَلْتِ اِجْتَهَدْتِ
اتما	اِفْعَلْتُمَا اِجْتَهَدْتُمَا	اتما	اِفْعَلْتُمَا اِجْتَهَدْتُمَا
اتم	اِفْعَلْتُمْ اِجْتَهَدْتُمْ	اتم	اِفْعَلْتُمْ اِجْتَهَدْتُمْ
انت	اِفْعَلْتِ اِجْتَهَدْتِ	انت	اِفْعَلْتِ اِجْتَهَدْتِ
اتما	اِفْعَلْتُمَا اِجْتَهَدْتُمَا	اتما	اِفْعَلْتُمَا اِجْتَهَدْتُمَا
انتن	اِفْعَلْتُنَّ اِجْتَهَدْتُنَّ	انتن	اِفْعَلْتُنَّ اِجْتَهَدْتُنَّ
انا	اِفْعَلْتُ اِجْتَهَدْتُ	انا	اِفْعَلْتُ اِجْتَهَدْتُ
نحن	اِفْعَلْنَا اِجْتَهَدْنَا	نحن	اِفْعَلْنَا اِجْتَهَدْنَا

* Tasrif istilahi :
 اِفْعَلْ - يَفْعَلُ - اِفْعَالٌ - فهو - مُفْعُولٌ - وذاك - مُفْعَلٌ - اِفْعَالٌ - لَا تَفْعَلُ
 اِجْتَهَدَ - يَجْتَهِدُ - اِجْتِهَادٌ - فهو - مُجْتَهِدٌ - وذاك - مُجْتَهِدٌ - اِجْتِهَادٌ - لَا يَجْتَهِدُ

* Bila bertemu dengan hamzah washol maka dibaca kasroh ت . Kasroh disebut kasroh تَحْلُصُ

Wazan fi'il madli فَاعِلٌ
 yang ditambahi alif bermakna saling.....

جَادِلٌ ← جَادَلْ

فَاعِلٌ ← فَاعَلْ

Menentukan fa'il domir

Isilah titik-titik dengan jawaban : fi'il madli karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : فَاعِلٌ

هو	فَاعَلْ جَادَلْ	هو	فَاعَلْ جَادَلْ
هما	فَاعَلَا جَادَلَا	هما	فَاعَلَا جَادَلَا
هم	فَاعَلُوا جَادَلُوا	هم	فَاعَلُوا جَادَلُوا
هي	فَاعَلْتِ جَادَلْتِ	هي	فَاعَلْتِ جَادَلْتِ
هما	فَاعَلْتَا جَادَلْتَا	هما	فَاعَلْتَا جَادَلْتَا
هن	فَاعَلْنَ جَادَلْنَ	هن	فَاعَلْنَ جَادَلْنَ
انت	فَاعَلْتِ جَادَلْتِ	انت	فَاعَلْتِ جَادَلْتِ
اتما	فَاعَلْتُمَا جَادَلْتُمَا	اتما	فَاعَلْتُمَا جَادَلْتُمَا
اتم	فَاعَلْتُمْ جَادَلْتُمْ	اتم	فَاعَلْتُمْ جَادَلْتُمْ
انت	فَاعَلْتِ جَادَلْتِ	انت	فَاعَلْتِ جَادَلْتِ
اتما	فَاعَلْتُمَا جَادَلْتُمَا	اتما	فَاعَلْتُمَا جَادَلْتُمَا
انتن	فَاعَلْتُنَّ جَادَلْتُنَّ	انتن	فَاعَلْتُنَّ جَادَلْتُنَّ
انا	فَاعَلْتُ جَادَلْتُ	انا	فَاعَلْتُ جَادَلْتُ
نحن	فَاعَلْنَا جَادَلْنَا	نحن	فَاعَلْنَا جَادَلْنَا

* Tasrif istilahi
 فَاعِلٌ - يُفَاعِلُ - مُفَاعِلَةٌ - فهو - مُفَاعِلٌ - وذاك - مُفَاعِلٌ - فَاعِلٌ - لَا تَفَاعِلُ
 جَادَلٌ - يُجَادِلُ - مُجَادِلَةٌ - فهو - مُجَادِلٌ - وذاك - مُجَادِلٌ - جَادِلٌ - لَا يُجَادِلُ

Wazan fi'il madli نَفَعَلَ
 tambahannya dengan ta' dan tasydid
 yang bermakna ter.... (dadi.....)

Isilah titik-titik dengan jawaban : fi'il madli mazid mabni ma'lum karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : نَفَعَلَ

تَفَعَّلَ ← تَفَعَّلَ تَبَرَّحَ ← تَبَرَّحَ

هو	نَفَعَلَ	هو	تَبَرَّحَ	هو	تَفَعَّلَ	هو	تَفَعَّلَ	هو	تَفَعَّلَ
هما	نَفَعَلَا	هما	تَبَرَّحَا	هما	تَفَعَّلَا	هما	تَفَعَّلَا	هما	تَفَعَّلَا
هم	نَفَعَلُوا	هم	تَبَرَّحُوا	هم	تَفَعَّلُوا	هم	تَفَعَّلُوا	هم	تَفَعَّلُوا
هي	نَفَعَلَتْ	هي	تَبَرَّحَتْ	هي	تَفَعَّلَتْ	هي	تَفَعَّلَتْ	هي	تَفَعَّلَتْ
هما	نَفَعَلْتَا	هما	تَبَرَّحْتَا	هما	تَفَعَّلْتَا	هما	تَفَعَّلْتَا	هما	تَفَعَّلْتَا
هن	نَفَعَلْنَ	هن	تَبَرَّحْنَ	هن	تَفَعَّلْنَ	هن	تَفَعَّلْنَ	هن	تَفَعَّلْنَ
انت	نَفَعَلْتِ	انت	تَبَرَّحْتِ	انت	تَفَعَّلْتِ	انت	تَفَعَّلْتِ	انت	تَفَعَّلْتِ
اتما	نَفَعَلْتُمَا	اتما	تَبَرَّحْتُمَا	اتما	تَفَعَّلْتُمَا	اتما	تَفَعَّلْتُمَا	اتما	تَفَعَّلْتُمَا
اتم	نَفَعَلْتُمْ	اتم	تَبَرَّحْتُمْ	اتم	تَفَعَّلْتُمْ	اتم	تَفَعَّلْتُمْ	اتم	تَفَعَّلْتُمْ
انت	نَفَعَلْتِ	انت	تَبَرَّحْتِ	انت	تَفَعَّلْتِ	انت	تَفَعَّلْتِ	انت	تَفَعَّلْتِ
اتما	نَفَعَلْتُمَا	اتما	تَبَرَّحْتُمَا	اتما	تَفَعَّلْتُمَا	اتما	تَفَعَّلْتُمَا	اتما	تَفَعَّلْتُمَا
اتن	نَفَعَلْتُنَّ	اتن	تَبَرَّحْتُنَّ	اتن	تَفَعَّلْتُنَّ	اتن	تَفَعَّلْتُنَّ	اتن	تَفَعَّلْتُنَّ
انا	نَفَعَلْتُ	انا	تَبَرَّحْتُ	انا	تَفَعَّلْتُ	انا	تَفَعَّلْتُ	انا	تَفَعَّلْتُ
نحن	نَفَعَلْنَا	نحن	تَبَرَّحْنَا	نحن	تَفَعَّلْنَا	نحن	تَفَعَّلْنَا	نحن	تَفَعَّلْنَا

- نَفَعَلَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : نَفَعَلَ
- نَفَعَلَ : dicari di dalam kamus pada huruf ن ف ج
- Tasrif istilahi فهو - نَفَعَلَ - نَفَعَلَ - نَفَعَلَ
- Tasrif lughowi نَفَعَلَ - نَفَعَلَ - نَفَعَلَ

* Perubahan ke bentuk lain :
 نَفَعَلَ - يَفَعَّلُ - نَفَعَلْتُ - فهو - مَفَعَّلُ - وذلك - مَفَعَّلُ - نَفَعَلَ - لَا تَفَعَّلُ
 نَفَعَلَ - يَفَعَّلُ - نَفَعَلْتُ - فهو - مَفَعَّلُ - وذلك - مَفَعَّلُ - نَفَعَلَ - لَا تَفَعَّلُ
 * Perlu diperhatikan jangan salah dengan ta'nya mudlori, kalau mudlori' huruf akhir dibaca rafa'

Wazan fi'il madli اِنْفَعَلَ
 yang tambahannya hamzah washol dan nun
 yang bermakna ter.../dadi...

اِنْفَعَلَ ← اِنْفَعَلَ اِنْفَجَرَ ← اِنْفَجَرَ

Menentukan fa'il domir Isilah titik-titik dengan jawaban : fi'il madli karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : اِنْفَعَلَ

هو	اِنْفَعَلَ	هو	اِنْفَجَرَ	هو	اِنْفَعَلَ	هو	اِنْفَعَلَ
هما	اِنْفَعَلَا	هما	اِنْفَجَرَا	هما	اِنْفَعَلَا	هما	اِنْفَعَلَا
هم	اِنْفَعَلُوا	هم	اِنْفَجَرُوا	هم	اِنْفَعَلُوا	هم	اِنْفَعَلُوا
هي	اِنْفَعَلَتْ	هي	اِنْفَجَرَتْ	هي	اِنْفَعَلَتْ	هي	اِنْفَعَلَتْ
هما	اِنْفَعَلْتَا	هما	اِنْفَجَرْتَا	هما	اِنْفَعَلْتَا	هما	اِنْفَعَلْتَا
هن	اِنْفَعَلْنَ	هن	اِنْفَجَرْنَ	هن	اِنْفَعَلْنَ	هن	اِنْفَعَلْنَ
انت	اِنْفَعَلْتِ	انت	اِنْفَجَرْتِ	انت	اِنْفَعَلْتِ	انت	اِنْفَعَلْتِ
اتما	اِنْفَعَلْتُمَا	اتما	اِنْفَجَرْتُمَا	اتما	اِنْفَعَلْتُمَا	اتما	اِنْفَعَلْتُمَا
اتم	اِنْفَعَلْتُمْ	اتم	اِنْفَجَرْتُمْ	اتم	اِنْفَعَلْتُمْ	اتم	اِنْفَعَلْتُمْ
انت	اِنْفَعَلْتِ	انت	اِنْفَجَرْتِ	انت	اِنْفَعَلْتِ	انت	اِنْفَعَلْتِ
اتما	اِنْفَعَلْتُمَا	اتما	اِنْفَجَرْتُمَا	اتما	اِنْفَعَلْتُمَا	اتما	اِنْفَعَلْتُمَا
اتن	اِنْفَعَلْتُنَّ	اتن	اِنْفَجَرْتُنَّ	اتن	اِنْفَعَلْتُنَّ	اتن	اِنْفَعَلْتُنَّ
انا	اِنْفَعَلْتُ	انا	اِنْفَجَرْتُ	انا	اِنْفَعَلْتُ	انا	اِنْفَعَلْتُ
نحن	اِنْفَعَلْنَا	نحن	اِنْفَجَرْنَا	نحن	اِنْفَعَلْنَا	نحن	اِنْفَعَلْنَا

- اِنْفَعَلَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : اِنْفَعَلَ
- اِنْفَعَلَ : dicari di dalam kamus pada huruf ف ج ر ه
- Tasrif istilahi فهو - اِنْفَعَلَ - اِنْفَعَلَ - اِنْفَعَلَ
- Tasrif lughowi اِنْفَعَلَ - اِنْفَعَلَ - اِنْفَعَلَ

* Tasrif istilahi : اِنْفَعَلَ - يَفَعَّلُ - اِنْفَعَلْتُ - فهو - مَفَعَّلُ - وذلك - مَفَعَّلُ - اِنْفَعَلَ - لَا تَفَعَّلُ
 اِنْفَجَرَ - يَفَجِّجُ - اِنْفَجَرْتُ - فهو - مَفَجِّجُ - وذلك - مَفَجِّجُ - اِنْفَجَرَ - لَا تَفَجِّجُ

Wazan fi'il madli اسْتَعْلَل
 tambahannya hamzah washol, sin dan ta'
 yang bermakna *minta....(amrih....)*

Isilah titik-titik dengan jawaban : *fi'il madli mazid mabni ma'lum*
 karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : اسْتَعْلَل

استعمل ← استعمل
 استعمل ← استعمل

Menentukanfa'il dlomir		
هو اسْتَعْلَل	استعمل	كما استأذن الذين من قبلهم
استعمل	استعمل	استأذن adalah.....
استعمل	استعمل	كما استخلف الذين من قبلهم
استعمل	استعمل	استخلف adalah.....
استعمل	استعمل	واستغفر لهم الرسول
استعمل	استعمل	استغفر adalah.....
استعمل	استعمل	إن القوم أضعفوني وكادوا
استعمل	استعمل	استضعفوا adalah.....
استعمل	استعمل	فاستغظ فاستوى على سوقه
استعمل	استعمل	استغظ adalah.....
استعمل	استعمل	فإذا الذي استنصره بالأمس
استعمل	استعمل	استنصر adalah.....
* Tasrif istilahi : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : اسْتَعْلَل * Tasrif istilahi : dicari di dalam kamus pada huruf غ ف ر ع * Tasrif lughowi : اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل ... * Tasrif lughowi : اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل ...		

* Tasrif istilahi
 اسْتَعْلَل - يَسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل
 اسْتَعْلَل - يَسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل - اسْتَعْلَل

Wazan fi'il madli تَفَاعَلَ
 tambahannya ta' dan alif yang bermakna saling...

تفاعل ← تفاعل تظاهر ← تظاهر

Menentukanfa'il dlomir

Isilah titik-titik dengan jawaban : *fi'il madli karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : تَفَاعَلَ*

هو تَفَاعَلَ	تفاعل	يا أيها الذين آمنوا اذا تناجيتهم
تفاعل	تفاعل	تفاعل adalah.....
هم تَفَاعَلُوا	تظاهروا	فَتَنَادُوا مُصْبِحِينَ
تظاهروا	تظاهروا	تنادوا adalah.....
هي تَفَاعَلَتْ	تظاهرت	حتى اذا فشيئتم وتنازعتم
تظاهرت	تظاهرت	تنازعتم adalah.....
هما تَفَاعَلَا	تظاهرتا	فتنازعوا أمرهم بينهم
تظاهرتا	تظاهرتا	تنازعوا adalah.....
هن تَفَاعَلْنَ	تظاهرن	فتناول عليهم الغم
تظاهرن	تظاهرن	تناول adalah.....
انت تَفَاعَلْتَ	تظاهرتما	وأتمروا بينكم بمعروف وإن تعاسرتم
تظاهرت	تظاهرتما	تعاسرتم adalah.....
اتما تَفَاعَلْتُمَا	تظاهرتما	قالوا سخران تظاهرا
تظاهرتما	تظاهرتما	تظاهرا adalah.....
اتن تَفَاعَلْتُنَّ	تظاهرتن	* تَفَاعَلَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : تَفَاعَلَ * تَفَاعَلَ : dicari di dalam kamus pada huruf ظ ه ر * Tasrif istilahi : تَفَاعَلَ - تَفَاعَلَ - تَفَاعَلَ ... * Tasrif lughowi : تَفَاعَلَ - تَفَاعَلَ - تَفَاعَلَ ...
تظاهرتن	تظاهرتن	
انا تَفَاعَلْتُ	تظاهرت	
تظاهرت	تظاهرت	
نحن تَفَاعَلْنَا	تظاهرتنا	
تظاهرتنا	تظاهرتنا	

* Tasrif istilahi
 تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ - تَفَاعَلَ - وَذَلِكَ - مُتَفَاعِلٌ - تَفَاعَلَ - لَاتَتَفَاعَلُ
 تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ - تَفَاعَلَ - وَذَلِكَ - مُتَفَاعِلٌ - تَفَاعَلَ - لَاتَتَفَاعَلُ

BAB IV

PELENGKAP KALIMAT

فَعْلٌ الْمَاضِي الْمَبْنِي لِلْمَجْهُولِ (KATA KERJA PASIF)

Kaidah fi'il madli majhul adalah : huruf pertama dibaca dlmah, sebelum akhir ('ain fi'il) dibaca kasroh dan huruf akhir dibaca sesuai kemabniannya.

Dasarnya : ١٠٢ فاعل الفعل . . . واجعله . . . ١٠٣

Bila sebelum 'ain fi'il ada huruf hidup maka dibaca dlmah.

Dasarnya : ١١٣ والثاني . . . ١١٤ وثالث . . .

أَفْعَلٌ ← أَفْعِلْ تَفَعَّلَ ← تَفَعَّلْ اسْتَفْعَلَ ← اسْتَفْعِلْ

وما أنزل علينا وما أنزل على إبراهيم * وحصل ما في الصدور

ولقد أتينا موسى الكتاب فاختلف فيه * وإذا الجنة أزلفت

فإن أخصرتهم فما استيسر من الهدى * إذا الشمس كورت

بما استحفظوا من كتاب الله * كتاب أحكمت آياته

* أنزل : adalah *majhul* karena huruf pertamanya didlmah, ain filnya dikasroh.

Latihan memberi makna

وما * أنزل * إليك * وما * أنزل * من قبلك

Dan sesuatu	Lan perkoro	وما لن فوكرا
yang telah.....turunkan	kang.....turunake opo	ص انزل دى تورونكي افا ما
padamu	marang siro	إليك مارغ سيرا
dan sesuatu	lan perkoro	وما لن فوكرا
yang telah.....turunkan	kangturunake opo	ص انزل دى تورونكي افا ما
sebelum kamu	sanging sa'durunge siro	من قبلك ساعنكج سادورونغي سيرا

* Kata yang menjadi fa'il di dalam fi'il majhul adalah maf'ul bih yang selanjutnya disebut naibul fa'il (نَائِبُ الْفَاعِلِ) (pengganti fa'il), hukumnya sama dengan fa'il yaitu : rafa' dan diberi makna : sopo / opo (siapa / apa).
Dasarnya : ١١٥ ينوب مفعول . . . ١١٦ وقابل . . .

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi fa'il dengan makna :
 فا : siapa (sopo) dan makna مف : pada (ing) pada kata yang
 menjadi maf'ul bih

وإذ ابتلى إبراهيمُ ربَّهُ * وقد آتينا * موسى * الكتاب

Ketika mencoba	Lan nalikane nyoba	وإذ ابتلى لن نالیکانی یونا
.....Nabi IbrahimNabi Ibrahim	إبراهيم نبی ابراهیم
TuhannyaPengerane Nabi Ibrahim	ربَّهُ فای فایرانی ابراهیم

Terjemahannya : Ketika Nabi Ibrahim dicoba oleh Tuhannya

Dan sungguh Kami berikan	Lan yekti temen ² paring...ingsun	وقد آتينا لن یبکی عن ۲ فایر افسون
.....Nabi MusaNabi Musa	موسی نبی موسی
sebuah kitabkitab	الكتاب کتاب

Terjemahannya :

Dan sungguh Kami berikan sebuah kitab pada Nabi Musa

* Maf'ul bih bisa lebih dari satu sesuai dengan kebutuhan fi'ilnya
 Kata yang diakhiri dlomir muttasil, tidak bisa dimudlofkan dengan
 kata setelahnya (sudah berdiri sendiri)

مفعول به

MAF'UL BIH / OBYEK

Maf'ul bih hukumnya nasab, dasarnya : ۱۱۷ فانصب به . .
 Maknanya (ing/pada) tanda pemberian makna مف .
 Syaratnya adanya fi'il-fa'il atau kesempurnaan kalimat. Pasti berupa
 isim atau kata yang diawali huruf اُنْ / اَنْ

عَصَى اَدَمُ رَبَّهُ ← عَصَى اَدَمُ رَبَّهُ

قد علم كل أناس مشربهم * (قد خلقنا من الإنسان
 وما خلقت الجن والإنس إلا ليعبدون * إني وضعتها أنثى
 وقد آتينا موسى الكتاب * ثم شققنا من الأرض شقاً
 فبدل الذين ظلموا قولا * نحن قسمنا بينهم معيشتهم
 ولكن الله حبيب اليكم من الإيمان * علمت نفس ما قدمت وأخرت
 إنا أنزلناه في ليلة القدر * سواء عليهم أأنذرتهم
 وأخرجت الأرض من أنقالها * (وإذ ابتلى إبراهيم ربَّهُ

۱۱۷ فانصب به . . : dibaca nasab karena menjadi maf'ul bih. Dasarnya :
 Menjadi maf'ul bih karena adanya fiil dan fa'il dan pantas diberi
 makna ing/pada.

- * Isim dlomir muttasil bila digandeng dengan fi'il kedudukannya menjadi maf'ul bih, bila gandeng dengan isim menjadi mudlof ilaih, bila digandeng dengan اِنْ dkk. maka menjadi isimnya..
- * Dlomir muttasil yang menjadi maf'ul bih tidak bisa merubah harokat fi'il, tidak seperti dlomir rafa' mutaharrik yang dapat merubah harokat fi'il madli menjadi sukun.
- * Kadang-kadang maf'ul bih mendahului fa'il atau sebelum fi'il
 Dasarnya : ۱۰۷ والاصل . . ۱۰۸ وقد يجاء . .

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi dhorof dengan makna : pada.....(ingdalem.....) pada kata yang ada tandanya (ظ)

ظَ الْيَوْمِ * أَكْمَلْتُ * لَكُمْ * دِينَكُمْ

.....hari iniiki dino	ظ الْيَوْمِ بئس دينا
Kami sempurnakan	nyempurna'ake lngsun	أَكْمَلْتُ بمغورنا'كي اغسون
padamu semua	marang siro kabeh	لَكُمْ ماراغ سيرا كابه
agamamu	ing agamamu kabeh	دِينَكُمْ اكاماوكابه

وَهُوَ * الْقَاهِرُ * فَوْقَ عِبَادِهِ

Allah	Utawi Allah	وَهُوَ الله
adalah Maha Pemaksa	iku Dzat kang mekso	الْقَاهِرُ ذات كاخ مكها
.....hamba-hamba-Nyaduwure piro ² kawulane Allah	فَوْقَ عِبَادِهِ دوروى فيرا كاورولانى الله

* Syarat dhorof (ظَرْفٌ) harus pada kalimat yang sempurna yaitu ; ada muftada' + khabar atau fi'il + fa'il atau syarat + jawab

ظَرْفٌ / مَفْعُولٌ فِيهِ
DHOROF/MAF'UL FIH (ظ)

Hukumnya nasab bermakna ingdalem (dalam) dan menyimpan makna fi (في), adanya kesempurnaan kalimat. Dan menjelaskan keterangan tempat/waktu terjadinya perbuatan.

ظَرْفٌ مَكَانٌ Menunjukkan tempat	ظَرْفٌ زَمَانٌ Menunjukkan zaman / waktu
وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ	ظَ الْيَوْمِ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ
فَلَمَّا أَصَابَتْ مَا حَوْلَهُ	سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا
وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى	وَإِذْ وَاَعَدْنَا مُوسَىٰ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً
وَوَاَعَدْنَا كَوْمًا جَانِبِ الطُّورِ	فَأَحْيَا بَهُ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا
وَإِذَا حَكَّمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ	قَالَ لَبِئْسَ يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ

* dibaca nasab karena menjadi ظَرْفٌ (dhorof). Menjadi (dhorof) karena adanya kesempurnaan kalimat dan pantas menyimpan makna ingdalem. Dasarnya : ۱۱۸ الظرف

- * Bila ada kata yang pantas diberi makna ingdalem yang menunjukkan waktu atau tempat dibaca nasab dan syaratnya adanya kesempurnaan kalimat maka disebut مَفْعُولٌ فِيهِ/ظَرْفٌ Dhorof biasanya menggunakan kata-kata : (امام) di depan (ingdalem ng'afep) (وراء) di belakang (ing dalem mburi) (فَوْق) di atas (ing dalem nduwur) (تَحْتَ) di bawah (ing dalem ngisor) (جَانِبًا) di samping (ing dalem sisih) (حَوْلَ) di sekitar (ing dalem kiwo tengen) (مَعَ) beserta (ing dalem sertane) (بَعْدَ) sesudahnya (ing dalem sa'ba'dane) (قَبْلَ) sebelumnya (ingdalem sa'durunge) dan seterusnya.
- * Kata yang sejenis dengan قَبْلَ dan بَعْدَ di atas harus digandeng dengan kata lain. Bila tidak di mudlofkan maka dibaca بَعْدَ/قَبْلَ walaupun kemasukan huruf jer. Dasarnya : ۱۱۹ قبل كبر . . ۱۲۰ وضمم . .
- * Semua kata yang menunjukkan waktu bisa menjadi dhorof zaman. Contoh : سَاعَةً ، يَوْمًا ، أُسْبُوْعًا ، شَهْرًا ، سَنَةً ، عَدَا ، مَسَاءً

* Dhorof makan bisa menjadi khabar.

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi maf'ul muthlaq dengan makna : dengan....(kelawan....) yang ada tandanya (مط)

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ * مط شَقَا

Maka kemudian kami memecah	Mongko nuli mecah ingsun	ثُمَّ شَقَقْنَا ماغناولى مجاه اغسون
bumi	ing bumi	الْأَرْضِ اغ بومى
.....betul-betul pecahmecah temenan	مط شَقَا مجاه تمنان

وَالنَّازِعَاتِ * مط غَرَقَا

Demi Malaikat pencabut nyawa	Demi Malaikat kang nyabut nyawa	وَالنَّازِعَاتِ دمى ملائكة كاه جابوت باوا
.....pencabutannyabut temenan	مط غَرَقَا بابوت تمنان

MAF'UL MUTHLAQ (مط)

Bila ada isim bentuk masdar dibaca nasab dan pantas diberi makna kelawan (dengan), dengan syarat adanya kesempurnaan kalimat, maka menjadi maf'ul mutlaq. Dasarnya : المصدر اسم . ١٢٢ بمثله .

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقَا ← (ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ مط شَقَا)

وَبُسَّتِ الْجِبَالِ مَبَسَا * مط	إِذَا دَكَّتِ الْأَرْضُ مَطَا دَكَا * مط
وَالْمَلِكُ مَطَا صَقَا * مط	إِذَا رَجَّتِ الْأَرْضُ مَطَا رَجَا * مط
وَالنَّازِعَاتِ مَطَا غَرَقَا * مط	فَالْفَارِقَاتِ مَطَا فَرَقَا * مط
وَالنَّاسِطَاتِ مَطَا نَشَطَا * مط	وَمَا بَدَّلُوا مَطَا تَبَدَّلُوا * مط
فَالسَّابِقَاتِ مَطَا سَبَقَا * مط	وَالسَّابِحَاتِ مَطَا سَبَحَا * مط
فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبَسِيلًا * مط	وَسَبِّحَانَ اللَّهَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ * مط

(مفعول مطلق) : dibaca nasab karena menjadi Maf'ul Mutlak .
Menjadi Maf'ul Mutlak karena Masdar dan adanya Fiil-Fa'il dan pantas diberi makna : dengan/kelawan.
Dasarnya : المصدر اسم . ١٢٢ بمثله .

* Maf'ul muthlaq kebanyakan berupa nakiroh dan mempunyai arti/makna yang sama dengan fi'ilnya. Kalimat yang tertulis tidak sempurna yang menjadi maf'ul mutlaq , biasanya dengan menyimpan kata-kata yang menjadikan kalimat tersebut sempurna.

Contoh : وَالنَّازِعَاتِ غَرَقَا : Demi malaikat pencabut nyawa dengan keras (dengan menyimpan kata ; yang mencabut nyawa)

Untuk menentukan apakah maf'ul muthlaq, atau dhorof, atau yang lainnya maka lihatlah pada syarat-syaratnya dahulu, kemudian cocokkan dengan perasaan makna-makna yang dipilih dengan mencoba maknanya satu persatu.

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi maf'ul liajlih dengan makna : karena....(kerono....) yang ada tandanya (له)

نحن * جعلنا * ها * تذكرة * و متاعا

Kami	Utawi Ingsun	نحن اغسون
jadikan	iku wus dade'ake ingsun	جعلنا ووش داداکی اغسون
api	ing geni	ها کھی
....jadi peringatandadi pengeling	له تذكرة دادی فنیلیغ
dan.....jadi barang yang berguna	lan.....dadi barang kang manfa'at	و متاعا لن دادی بواج کاغ منفعة
له رزقا * لكم		
....jadi rizqidadi rizqi	له رزقا دادی رزقی
bagi kamu semua	keduwe siro kabeh	لكم كدوی سیرا کابه

﴿ مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ ﴾

MAF'UL LIAJLIH (له)

Bila ada isim yang berupa masdar dibaca nasab yang menjelaskan alasan terjadinya perbuatan dan pantas diberi makna kerono / kerono araha (karena) dan keberadaannya pada kalimat yang sempurna, maka menjadi maf'ul liajlih.
Dasarnya : ... ١٢٣ ينصب

نحن جعلناها تذكرة و متاعا ← نحن جعلناها تذكرة و متاعا

فأخرج به من الثمرات لِرِزْقِكُمْ

ونزلنا عليك الكتاب لِنُبَيِّنَا لِكُلِّ شَيْءٍ

إِنْ كُنْتُمْ خَرَجْتُمْ لِهَجْرَتِكُمْ فِي سَبِيلِي

مَا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ

إِذَا لَأْمَسْتُمْ لِهَجْرَتِكُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ

خَالِدِينَ فِيهَا لِهَجْرَتِكُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

﴿ مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ ﴾ : dibaca nasab karena menjadi
Menjadi مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ karena Masdar dan adanya kesempurnaan kalimat (memenuhi syarat) dan pantas diberi makna kerono. Dasarnya : ... ١٢٣ ينصب

- * Maf'ul liajlih persis dengan maf'ul muthlaq, sama-sama masdar dan sama-sama dibaca nasab, hanya maknanya yang berbeda, Untuk memberi makna maka tentukan dengan perasaan mana yang cocok.
- * Menjadi maf'ul mutlaq biasanya sebelum masdar ada fi'il atau isim fa'ilnya, yang huruf pokoknya sama.

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi **hal** dengan makna :
dalam keadaan....(hale....) yang ada tandanya (حا)

وَخُدَهُ لَاشْرِيكَ لَهُ

.....mengesakan Allahsuwiji Allah	وَخُدَهُ سويحي الله
yang tiada sekutu sama sekali	ora ono sekuthon iku maujud	لَاشْرِيكَ أورالاستكوثان ايكو موجود
bagi Allah	keduwe Allah	لَهُ كدوي الله

وَلَمَنْ دَخَلَ بَيْتِي * حَامِئَةً * مُؤْمِنًا

Dan bagi orang	Lan keduwe wong	وَلَمَنْ لن كدوي وونغ
yang masuk	kang mlebu sopo wong	دَخَلَ ملبو سفاوونج
rumahku	ing omah ingsun	بَيْتِي اوماه اغسون
.....berimanwongkang iman	مُؤْمِنًا وونج كاخ ايمان

Qoidah Tambahan :

- * Hamzah (ا) bila digandeng dengan و atau ف ,maka hamzah didahulukan. Contoh : أَفَلَا تَعْقِلُونَ
- * ما sebagai kata tanya,bila didahului huruf jer maka alifnya hilang .
Contoh : ١٢٧ وما في الاستفهام... ; Dasarnya : عَمَّ نِسَاءً لَوْنٌ
- * حَيْثُ : adalah kata yang mabni dlmah. Dasarnya : ... ومنه ذوق فتح... ١٢٨ .
Bermakna *sekiranya (sekirane)*, dan harus dimudlofkan
Dasarnya : ... والزموا إضافة... ١٢٩

حَالُ
HAL (حا)

Hal : Adalah isim nakiroh yang berupa sifat (isim fa'il atau isim ma'ul) yang dibaca nasab yang menerangkan keadaan fa'il atau ma'ul bih, yang keberadaannya dalam kalimat sempurna dan bermakna hale (dalam keadaan). Dasarnya : ... الحال وصف... ١٢٤

وَخُدَهُ لَاشْرِيكَ لَهُ ← وَخُدَهُ لَاشْرِيكَ لَهُ

وَخُدَهُ لَاشْرِيكَ لَهُ : tanpa harokat dibaca : وَخُدَهُ لَاشْرِيكَ لَهُ menjadi :

وَلَمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا ← وَلَمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا

وَلَمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا : tanpa harokat dibaca : وَلَمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا menjadi :

﴿فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِغًا * أَمَّنْهُ هُوَ قَانَتْ أَنَاءَ إِبْلِيسَ حَاسِجًا﴾

﴿إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ حَاشِدًا * خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا﴾

﴿وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا * ﴿فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسُ بَازِغَةً﴾

﴿فَتَبَسَّمْهُمُ ضَاحِكًا * كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ حَاطِرًا﴾

﴿دَعَارِبَهُ مَنِيًّا إِلَيْهِ * ﴿فَبَعَثَ اللَّهُ التَّبْيِينَ حَامِئَةً مُبَشِّرِينَ﴾

* وَخُدَهُ : dibaca nasab karena menjadi hal (حَالُ). Menjadi hal (حَالُ) karena ma'rifat yang di'itiqodkan nakiroh maknanya, dan adanya kesempurnaan kalimat. Dasarnya : ... والحال ان... ١٢٦

* دَخَلَ : dibaca nasab karena menjadi hal (حَالُ). Menjadi hal (حَالُ) karena ma'rifat yang di'itiqodkan nakiroh maknanya, dan adanya kesempurnaan kalimat. Dasarnya : ... والحال وصف... ١٢٤

- * Sifat terdiri dari : isim fa'il atau isim ma'ul atau sifat musyabbahat. Masdar juga bisa menjadi hal apabila ditafsiri dengan sifat dan berupa nakiroh. (Dasarnya : ... ومصدر... ١٢٥)
Bila ada isim ma'rifat menjadi hal harus dita'wili nakiroh secara makna.
Dasarnya : ... والحال ان... ١٢٦

Berilah arti pada kata yang menjadi tamyiz (تم) dengan makna : hal.....nya / tentang (apane)	
لِيَبْلُوكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا	
Allah ingin mencoba	Supoyo nyobo sinten Allah <i>سوف يابولوا بسنتن الله</i>
padamu semua	ing siro kabeh <i>ايغ سيرا كابيه</i>
mana di antara kamu	utawi endi-endi siro kabeh <i>اتواي اندي اندي سيرا كابيه</i>
itu terbaik	iku luwih bagus <i>ايكولويه باكوس</i>
.....amalnyaamale <i>عمال</i>
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا	
Hal tersebut	Utawi mengkono-mengkono kang tinutur <i>اتوي معكونو كاخ تينوتور</i>
adalah baik	iku bagus <i>ايكو باكوس</i>
dan lebih baik	lan luwih bagus <i>لان لويه باكوس</i>
.....ta'wilnyata'wile <i>تاويل</i>
Cobaan / bala' ada tiga fungsi, untuk :	
1. Pengajaran. 2. Pembersihan dosa. 3. Peningkatan derajat.	

﴿ تَمْيِيزٌ ﴾	
TAMYIZ (تم) bermakna apane/ halnya	
<p>Tamyiz : adalah masdar atau isim yang dibaca nasab, yang berfungsi untuk penegas sesuatu hal yang samar, yang ada dalam kalimat sempurna. Biasanya diiringi dengan kata yang berwazan فُضِّلَ yaitu أَفْعُلْ, yang bermakna <i>luwih</i>, atau setelah bilangan 11 sampai 99.</p>	
وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا ← وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا	
<p>وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا : tanpa harokat dibaca : وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا menjadi : وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا</p>	
لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيثًا	
قُلْ أُمِّي شَيْءٌ أَكْبَرُ شَهَادَةً	
خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا	
لِيَبْلُوكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا	
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا	
وَاللَّهُ أَشَدُّ بَاسًا وَأَشَدُّ تَنَكُّيًا	
وَقَطَعْنَا هَمَّ أَثْنَى عَشْرَةَ أَشْبَاطًا أُمَّمًا	
<p>قِيلًا : dibaca nasab karena menjadi tamyiz. Menjadi tamyiz karena adanya kesempurnaan kalimat dan pantas diberi makna apane, dan setelah tafdlil yaitu : أَصْدَقُ Dasarnya : إسم بمعنى ١٣٠</p>	

